

Pengaruh Media Gambar Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon

Lelly Oktafiani¹, Diana Setiana², Fikriyah³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon
email: lellyoktafiani10@gmail.com¹, diana.setiana@umc.ac.id², hj.fikriyah@umc.ac.id³.

Abstract

This research is motivated by the low use of written language that is not yet coherent. During writing activities, students have not applied the rules according to the enhanced spelling (EYD) such as in the use of periods, commas, and capital letters. There are even students who write a mixture of Indonesian and Javanese. This study aims to test the effectiveness of the use of digital image media in improving narrative writing skills of students in grade III of SD Negeri 2 Kerandon. This study used an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design, involving 31 students as samples. The results of the study showed a significant increase in students' narrative writing skills after the use of digital image media, with an average posttest score reaching 89.35, compared to the average pretest score of 52.41. Data analysis showed a normal distribution and homogeneous variance for the pretest and posttest. The results of the hypothesis test showed a significant effect of the use of digital image media on narrative writing skills. Thus, digital image media is effective in improving students' narrative writing skills, increasing learning effectiveness, and encouraging student involvement and motivation.

Keywords: narrative writing skills, image media, Indonesian language learning.

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangnya oleh rendahnya penggunaan bahasa yang dituliskan belum runtut. Pada saat kegiatan menulis, peserta didik belum menerapkan tata aturan menurut ejaan yang disempurnakan (EYD) seperti dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital. Bahkan masih ada peserta didik yang menuliskan bahasa campur antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar digital dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di kelas III SD Negeri 2 Kerandon. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, melibatkan 31 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis narasi siswa setelah penggunaan media gambar digital, dengan nilai rata-rata *posttest* mencapai 89,35, dibandingkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,41. Analisis data menunjukkan distribusi normal dan varian homogen untuk *pretest* dan *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan media gambar digital terhadap keterampilan menulis narasi. Dengan demikian, bahwa media gambar digital efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mendorong keterlibatan serta motivasi siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis narasi, media gambar, pembelajaran Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terorganisasi, berencana, dan terus berlangsung sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, termasuk aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susanto, 2013: 85). Visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003, adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia

menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman.

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Kualitas pendidikan dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Perubahan dan penyempurnaan kurikulum menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis.

Dalam pengajaran bahasa, aspek kebahasaan dan keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus disajikan secara terpadu. Keterampilan berkomunikasi secara lisan merupakan keterampilan mengemukakan buah pikiran dengan berbicara secara sistematis dan menarik.

Menulis adalah keterampilan penting yang diharapkan dikuasai siswa di sekolah dasar. Keterampilan ini memungkinkan siswa menuangkan perasaan, ide, dan gagasan, serta menjadi alat komunikasi melalui tulisan. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum menulis sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan sering

menggunakan bahasa campuran. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mempelajari dan menerapkan tata aturan EYD dalam penulisan mereka.

Udiyani (2017) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Melalui menulis seseorang akan menjadi lebih kreatif dan kritis. Juliantari (2017) agar seseorang mudah melakukan analisis wacana, mereka harus mempunyai paradigma atau pandangan mengenai analisis wacana tersebut. Pemahaman mengenai paradigma adalah hal yang sangat fundamental.

Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, peningkatan mutu pendidikan harus berkaitan erat dengan mutu pendidik dan peserta didik. Pendidik memainkan peran penting dalam mendidik peserta didik dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran yang inovatif dan konstruktif perlu diterapkan untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam persiapan pembelajaran, pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, murid, dan metodologi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif, inovatif, dan konstruktif, serta meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik (Susanto, 2013: 86).

Media pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media gambar, misalnya, dapat membantu memperjelas pengertian dan meningkatkan minat

siswa. Berdasarkan observasi, kemampuan menulis narasi siswa di SD Negeri 2 Kerandon masih belum optimal, dengan banyak siswa yang belum mampu menulis sesuai EYD. Media gambar digital bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini, karena dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi menulis narasi dengan lebih baik.

Istilah media pembelajaran (media pendidikan) sering dipahami secara beragam oleh banyak ilmuwan. Keberagaman pemahaman tersebut tersirat dari penyebutan media yang kadang-kadang disamakan dengan teknologi, alat peraga, dan sumber belajar. Bagi ilmuwan teknologi pendidikan, menyamakan media pembelajaran dan teknologi pendidikan jelas merupakan pandangan yang keliru, apalagi jika menempatkan media sebagai induk bagi teknologi pendidikan. Kekeliruan pandangan tersebut mengundang dua pakar media pembelajaran terkemuka bernama Richaard E. Clark dan Gavriel Salomon untuk menegaskan kembali posisi media terhadap bidang teknologi pendidikan (pembelajaran), di mana dikatakan bahwa “media are part of instructional technology”(Clark dan Salomon,2012:37).

Penegasan ini menunjukkan bahwa tidak perlu ada keraguan bahwa media merupakan bagian dari teknologi pembelajaran. Pandangan ini juga mempertajam konvensi umum bahwa teknologi pembelajaran merupakan bidang

kajian tersendiri berupa jurusan atau program studi dan media pembelajaran adalah salah satu mata kuliah yang mendukung disiplin teknologi pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan Sudargo (2008), penelitian eksperimen melibatkan perlakuan berbeda pada dua kelompok untuk mempelajari akibatnya. Desain yang digunakan adalah *Pre-experimental design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk dibandingkan hasilnya (Pedoman KTI, 2022-2023: 35-36). Penelitian ini dilaksanakan selama sembilan bulan, dari Desember 2023 sampai Agustus 2024, di SD Negeri 2 Kerandon, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, dengan populasi seluruh peserta didik berjumlah 208 siswa dan sampel 31 siswa kelas III yang diambil menggunakan teknik total sampling (Sugiyono, 2010: 65 dalam Fitriani, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 2 Kerandon, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III sebanyak 31 orang. Penelitian ini hanya memakai satu kelas sebagai tujuan penelitian.

Sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media gambar digital. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata nilai 52,41, dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah adalah 40 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 89,35 dengan nilai tertinggi 100 dan terendahnya 75. Maka, nilai siswa meningkat setelah diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan media gambar digital pada keterampilan menulis narasi.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena uji Shapiro-Wilk biasanya digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk, dalam pengujian data karena hanya terdiri dari 31 orang. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$, sebaiknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas tes keterampilan menulis narasi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Narasi

<i>Test of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	,148	31	,081	,937	31	,066
<i>Posttest</i>	,151	31	,068	,940	31	,081
<i>Lilliefors Significance Correction</i>						

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil uji normalitas tes keterampilan menulis narasi *pretest* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,066 dan hasil uji normalitas tes keterampilan menulis narasi *posttest* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,081. Ini berarti, hasil uji normalitas tes keterampilan menulis narasi telah memenuhi data berdistribusi normal karena memenuhi nilai $\text{Sig} > 0,05$.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang memiliki varian sama atau tidak, dengan ketentuan bahwa varian dari kedua kelompok data tersebut homogen jika probabilitas signifikansi $\text{sig} > 0,05$ sedangkan varian dari kedua kelompok data tersebut tidak homogen jika probabilitas signifikansi $< 0,05$.

Hasil uji homogenitas tes keterampilan menulis narasi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Menulis Narasi

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,581	1	60	,449
	Based on Median	,528	1	60	,471
	Based on Median and with adjusted df	,528	1	59.575	,471
	Based on trimmed mean	,613	1	60	,437

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil uji homogenitas tes keterampilan menulis narasi pretest dan posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,449. Ini berarti, hasil uji homogenitas tes keterampilan menulis narasi data pretest dan posttest mempunyai varian yang homogen karena memenuhi probabilitas signifikansi > 0,05.

Uji *normalized gain* (n-gain) yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji rata-rata n-gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik, dari nilai n-gain tersebut akan dilihat efektivitas penerapan media pembelajaran gambar digital terhadap keterampilan menulis narasi peserta

didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil uji tes N-Gain dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptives			
Kelas	Statistic	Std. Error	
NGain_Persen Ekperimen	Mean	78.3310	2.28861
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.6570
		Upper Bound	83.0050
	5% Trimmed Mean		78.3974
	Median		77.7778
	Variance		162.370
	Std. Deviation		12.74245
	Minimum		54.55
	Maximum		100.00
	Range		45.45
	Interquartile Range		18.89
	Skewness	.156	.421
	Kurtosis	-.669	.821

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 78.3310 atau 78,3% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 54.55 dan maksimal 100. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar digital efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel t-Test. Uji paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian, dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima atau H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima.

Hasil uji tes keterampilan menulis narasi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Tes Keterampilan Menulis Narasi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	d	Sig. (2 tail ed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa	Pret	-	6.2	1.1	-	-	-	3	.00
ir	est-	36.9	819	282	39.2	34.6	32.	0	0
l	pos	3548	1	6	3971	3126	737		
	tt								
	es								
	t								

Berdasarkan Tabel 4. di atas, hasil uji hipotesis tes keterampilan menulis narasi *pretest* dan *posstest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti, hasil uji hipotesis tes keterampilan menulis narasi data *pretest* dan *posstest* mempunyai nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar digital terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 2 Kerandon. Sedangkan hasil uji beda sampel terdapat pada Tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Beda Sampel

Paired Samples Correlations

		N	Corre	Sig.
			lation	
Pai	PRETEST	31	.591	.000
r 1	&			
	POSTEST			

Keterampilan menulis peserta didik dalam menulis karangan masih rendah dan perlu diupayakan perbaikan untuk mengubah kondisi

tersebut oleh karena itu dipilihlah media gambar digital dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jadi kegiatan belajar mengajar pada kelas III ini hanya menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional seperti biasa. Kemudian, peserta didik diberikan latihan berupa *pretest* membuat karangan dan dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran hasil dari *pretest* tersebut masih lemah. Hasil observasi yang telah dilakukan terhadap kinerja guru dengan memperoleh jumlah skor sebanyak 19 (90,47%) dengan kriteria sangat baik. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas belajar peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 28 (93,3%) pada aspek afektif dan 25 (80,6%) pada aspek psikomotor.

Hal tersebut sejalan dengan adanya manfaat dari media gambar digital yang dijelaskan oleh Benny A. Pribadi manfaat media pembelajaran dengan teknologi digital yaitu mempermudah kita untuk memperoleh dan mengolah informasi dan pengetahuan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Media gambar digital juga dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sehingga peserta didik bisa mengeksplorasi

pengetahuan yang telah mereka pelajari. Dengan begitu akan meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari akan menjadi lebih mudah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizkiyah & Ningrum (2022) bahwa pengembangan media buku gambar berbasis digital memperoleh hasil presentase 89% oleh ahli media kategori sangat layak. Adapun menurut Lutfiputri (2022) media cerita bergambar berbasis digital memiliki kelebihan yaitu: (1) media dapat menampilkan cerita yang beragam; (2) biaya cukup terjangkau; (3) mempermudah penyaluran dan akses buku; dan (4) meningkatkan ketertarikan anak karena dapat ditambahkan beberapa elemen yang interaktif seperti video, *link interaktif* serta *scan barcode*.

Setelah melaksanakan kegiatan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kegiatan selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (*treatment*) pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar perbandingan dari hasil kegiatan *posttest* terhadap keterampilan menulis karangan yang telah dilakukan. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar digital, adanya video pembelajaran yang terkait materi sedangkan peserta didik menyimak video yang sedang ditayangkan yang kemudian diperkuat dengan media gambar digital.

Data hasil keterampilan menulis narasi diperoleh melalui tes

keterampilan menulis narasi berupa *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis narasi *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 31 peserta didik, memperoleh nilai rata-rata hasil keterampilan menulis narasi *pretest* sebesar 52,41 dan hasil tes keterampilan menulis narasi *posttest* sebesar 89,35. Nilai maksimum tes keterampilan menulis narasi *pretest* sebesar 65 dan nilai tes keterampilan menulis narasi *posttest* sebesar 100. Nilai minimum tes keterampilan menulis narasi *pretest* sebesar 40 dan nilai tes keterampilan menulis narasi *posttest* sebesar 75. Ini berarti, hasil tes keterampilan menulis narasi *posttest* lebih tinggi dari hasil tes keterampilan menulis narasi *pretest*, karena di lihat dari nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis narasi *posttest* sebesar 89,35 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis narasi *pretest* sebesar 52,41. Maka, dapat disimpulkan bahwa media gambar digital berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windarto, (2020) melalui hasil penelitiannya bahwa keterampilan siswa dalam menulis dapat dikembangkan apabila media pembelajaran digunakan secara berkala. Proses menulis yang menyenangkan menggunakan ilustrasi seperti media gambar serta memberikan kebebasan dalam menulis membuat siswa lebih termotivasi dalam menulis serta pembelajaran akan lebih efektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh M. Iqbal D.Tumanggor (2018) dengan judul “Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Media Karikatur Siswa Kelas IV SDN Neusok Teubalui Aceh Besar”. Dengan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis narasi adalah 65%.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa Uji Normalitas memiliki nilai signifikan pretest keterampilan menulis narasi 0,066 dengan nilai signifikan *posttest* keterampilan menulis narasi 0,08, kedua nilai signifikan ini memenuhi kriteria nilai sig > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Kemudian Uji Homogenitas memiliki nilai signifikan *pretest* dan *posttest* 0,449 dan nilai ini memenuhi kriteria probabilitas signifikansi > 0,05, yang berarti varian data *pretest* dan *posttest* homogen. Adapun Uji Hipotesis memiliki nilai signifikan *pretest* dan *posttest* 0,000. Sehingga nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh signifikan penggunaan media gambar digital terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media visual memiliki fungsi atensi dan kompensatoris. Media visual menarik perhatian peserta didik, membantu mereka berkonsentrasi pada isi pelajaran, dan memberikan konteks untuk memahami teks.

Penelitian Hidayah, N dkk (2022) juga mendukung temuan ini. Mereka menemukan bahwa

penggunaan media gambar dalam pembelajaran literasi meningkatkan kemampuan menulis cerita narasi dan bercerita pada siswa kelas III. Rata-rata skor kemampuan bercerita siswa adalah 83,33, dengan rentang skor 75-95. Pada kelas kontrol, skor rata-rata adalah 77,27, dengan rentang skor 65-86. Ini menunjukkan bahwa media visual memberikan dukungan besar bagi perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media gambar digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kerandon.

D. SIMPULAN

Penggunaan media gambar digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Sebelum penggunaan media ini, hasil pretest menunjukkan kemampuan menulis yang masih lemah. Namun, setelah penggunaan media gambar digital, terjadi peningkatan signifikan pada kinerja guru dan aktivitas belajar peserta didik, dengan skor yang sangat baik. Media gambar digital mempermudah interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Hasil tes menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai keterampilan menulis narasi *posttest* dibandingkan *pretest*, dengan rata-rata nilai *posttest* mencapai 89,35, jauh lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,41. Nilai maksimum meningkat dari 65 pada *pretest* menjadi 100 pada *posttest*, sementara nilai minimum

meningkat dari 40 pada pretest menjadi 75 pada posttest.

Analisis data menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikan pretest sebesar 0,066 dan posttest sebesar 0,081, memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki varian yang homogen, dengan nilai signifikan sebesar 0,449, memenuhi kriteria probabilitas signifikansi > 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media gambar digital terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik di kelas III SD Negeri 2 Kerandon. Dengan begitu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar digital sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Media ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan serta motivasi siswa, mendukung perkembangan belajar siswa secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afendi, A. H., & Sugesti, T. (2022). Pengembangan Media Digital Interaktif pada Materi Penyajian Data Tunggal Kelas V SDN 4 Kasugengan Lor. *J. PGSD*, 8(2), 1-8.
- Afendi, A. H., Darmini, M., Sutisno, A. N., & Aziz, N. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Nilai Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 47-52.
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50-59.
- Aryani, V., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2023). Pengembangan media e-story book berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran dongeng sastra anak kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1939-1954.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(01), 23-34.
- Faqih, M., Wahyuningsih, A., & Retnaningsih, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Memahami Isi Teks Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. 9(2).
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107.
- Nurhabibah, P., Fikriyah, F., & Dewi, K. (2021). Pengembangan Website Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 255-264.
- Pedoman KTI, FKIP, UMC 2022-2023, Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan

Menulis Karangan Sederhana
Tema 8 Muatan Bahasa
Indonesia Kelas III SD Negeri
07 Sitiung. *Consilium:
Education and Counseling
Journal*, 2(1), 91-101.

- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N.
(2022). Implementasi
Pembelajaran E-Learning
Terhadap Minat Belajar Peserta
Didik di Masa Pandemi Covid-
19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51-57.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: CV Alfabeta.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022).
*Populasi-sampel, teknik sampling
& bias dalam penelitian*.